

**HUBUNGAN KEPATUHAN KONTROL BEROBAT DENGAN
TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI PADA MASA
TRANSISI PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS
TALAWI KOTA SAWAHLUNTO**



Dosen Pembimbing:

Dr. dr. Rima Semiarty, MARS., FISPH, FISCN, Sp.KKLP
dr. Nice Rachmawati Masnadi, Sp.A(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MEDICAL CONTROL COMPLIANCE WITH BLOOD PRESSURE OF HYPERTENSION PATIENTS ON TRANSITION PERIOD OF THE COVID-19 PANDEMIC AT TALAWI PUBLIC HEALTH CENTER SAWAHLUNTO

By

Hilary Priscilla, Rima Semiarty, Nice Rachmawati Masnadi, Abdiana, Fadrian

Hypertension is a non-communicable disease and one of the leading causes of death worldwide. The prevalence of hypertension in Indonesia based on the results of measurements in the population aged ≥ 18 years was 34.11% and in West Sumatra, it was 25.16%. Sawahlunto is in third place for the prevalence of hypertension based on a doctor's diagnosis (13.63%). It is in first place for hypertension prevalence based on the blood pressure measurement results in residents aged ≥ 18 years (33.11%). Hypertension at the Talawi Public Health Center in Sawahlunto is in first place for diseases with the most sufferers compared to other diseases.

This observational analytic study with a cross-sectional design was conducted from May to June 2023 at the Talawi Public Health Center in Sawahlunto with 83 research subjects. The research instrument used primary data from the MMAS-8 questionnaire and secondary data in medical records of hypertension patients at the Talawi Public Health Center in Sawahlunto in 2021–2023. The research results were analyzed by chi-square test.

The results of this study were that most of the hypertensive patients were not compliant in controlling their medication (65.1%) and most of the hypertensive patients had uncontrolled blood pressure (61.4%).

This study concludes that there is a significant relationship between adherence to medication control and blood pressure in hypertensive patients during the transition period of the COVID-19 pandemic at the Talawi Public Health Center, Sawahlunto ($p = 0.041$).

Keywords: medication control, hypertension, blood pressure, COVID-19 pandemic

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPATUHAN KONTROL BEROBAT DENGAN TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI PADA MASA TRANSISI PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS TALAWI KOTA SAWAHLUNTO

Oleh

Hilary Priscilla, Rima Semiarty, Nice Rachmawati Masnadi, Abdiana, Fadrian

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia ≥ 18 tahun sebesar 34,11% dan di Sumatra Barat sebesar 25,16%. Kota Sawahlunto berada di urutan ketiga untuk prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter (13,63%) dan berada di urutan pertama dengan prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk umur ≥ 18 tahun (33,11%). Penyakit hipertensi di Puskesmas Talawi Kota Sawahlunto berada di urutan pertama untuk penyakit dengan penderita terbanyak dibandingkan dengan penyakit lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional study* yang dilakukan pada bulan Mei s.d. Juni 2023 di Puskesmas Talawi Kota Sawahlunto dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 83 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner MMAS-8 dan data sekunder berupa rekam medis pasien hipertensi di Puskesmas Talawi Kota Sawahlunto pada tahun 2021–2023. Hasil penelitian dianalisis dengan uji *chi-square*.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar pasien hipertensi tidak patuh dalam melakukan kontrol berobat (65,1%) dan sebagian besar pasien hipertensi memiliki kondisi tekanan darah tidak terkontrol (61,4%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan kontrol berobat dengan tekanan darah pasien hipertensi pada masa transisi pandemi COVID-19 di Puskesmas Talawi Kota Sawahlunto ($p = 0,041$).

Kata Kunci: kontrol berobat, hipertensi, tekanan darah, pandemi COVID-19